

## BAB V. PENUTUP

### 1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisa kinerja bendung berdasarkan aspek struktur bangunan adalah sebagai berikut :

1. Pembobotan dilakukan dengan metode AHP (Analytic Hierarchy Process) untuk menentukan hubungan antar komponen kinerja bendung. Hasil Pembobotan didapat bobot dari bendung adalah 22,90, bobot bangunan pengambilan 17,75 %, bobot bangunan pembilas 13,71%, bobot banguna pelimpah 14,14 %, bobot debit adalah 20,49 %, dan bobot dari sedimen adalah 11,01%.
2. Setelah melalui proses pengolahan data, didapat indeks kinerja dari : tubuh bendung 3,65 termasuk kategori baik, bangunan pengambilan 2,82 kategori sedang, bangunan pembilas 2,69 kategori sedang , bangunan pelimpah 3,01 kategori sedang, debit 5 kategori sangat baik dan sedimen dengan indeks 2,5 termasuk kategori buruk.
3. Sedangkan indeks kinerja Bendung Antokan secara keseluruhan yaitu sebesar 3,43 dimana Bendung termasuk dalam indeks kondisi BAIK.

### 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dibuat saran kepada pihak terkait yaitu perlu dilakukan perbaikan dan pergantian komponen – komponen bendung yang rusak bahkan hilang, sehingga kinerja dari komponen – komponen bendung yang dikategori buruk menjadi baik.

